

INTISARI

HUBUNGAN PENDIDIKAN IBU DENGAN USIA PEMBERIAN MAKANAN PENDAMPING ASI (MP ASI) DI DESA BANYUREJO TEMPEL SLEMAN YOGYAKARTA

Fatikhahnur¹, Tri Sunarsih, S.ST, M.Kes², Fatimah Dewi Anggraeni, SST³

Latar Belakang; Tahun 2010 di Indonesia sebanyak 39,8% bayi 0 bulan mendapatkan ASI eksklusif. Tetapi pada bayi yang sudah mencapai usia 5 bulan hanya 15,3% yang masih diberi ASI eksklusif. Data Susenas (2008) menunjukkan pemberian MP-ASI dini di Yogyakarta sebesar 66%. Dari data menunjukkan masih tingginya pemberian makanan pendamping ASI pada bayi 0-6 bulan. Dapat disimpulkan, semakin rendah pemberian ASI eksklusif, maka semakin tinggi pemberian makanan pendamping ASI kurang dari 6 bulan (Depkes RI, 2010).

Tujuan Penelitian; Untuk mengetahui hubungan pendidikan ibu dengan usia pemberian Makanan Pendamping ASI (MP ASI).

Metode Penelitian; Rancangan penelitian non eksperimen, jenis penelitian observasional dengan pendekatan waktu *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan 36 responden yang mempunyai bayi umur 0-12 bulan. Analisis data menggunakan uji chi kuadrat dengan taraf kesalahan 5%.

Hasil Penelitian; Pemberian MP ASI ≤ 6 bulan dengan pendidikan dasar 20 responden (55,6 %) , pendidikan menengah 4 responden (11,1%), pendidikan tinggi 1 responden (2,8%). Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara pendidikan ibu dengan usia pemberian MP ASI ditunjukkan dengan angka p_{value} $(0,008) < \alpha$ $(0,05)$ Dan keeratan hubungan adalah sedang, ditunjukkan dengan angka 0,461.

Simpulan; Ada hubungan yang signifikan antara pendidikan ibu dengan usia pemberian Makanan Pendamping ASI (MP ASI) di Desa Banyurejo, Tempel, Sleman, Yogyakarta

Kata Kunci : *Pendidikan, Usia pemberian MP ASI*

¹ Mahasiswa Prodi DIII Kebidanan STIKES Jend.Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Pembimbing I

³ Dosen Pembimbing II

ABSTRACT

RELATIONSHIP EDUCATION WITH THE AGE OF MOTHER GIVING COMPLEMENTARY FEEDING IN THE VILLAGE BANYUREJO TEMPEL SLEMAN YOGYAKARTA

Fatikhahnur¹, Tri Sunarsih, S.ST, M.Kes², Fatimah Dewi Anggraeni, SST³

Background: In 2010 in Indonesia as much as 39.8% of infants 0 months were exclusively breastfed. But in babies who have reached the age of 5 months only 15.3% were still exclusively breast-fed. Sussenas (2008) demonstrated complementary feeding administration early in Yogyakarta by 66%. Of the data showed the high provision of complementary feeding in infants 0-6 months. Can be concluded, the lower of exclusive breastfeeding, the higher the feeding of breast milk is less than 6 months (Depkes RI 2010).

Research Objectives: To determine the relationship of education to the age of mothers giving Complementary feeding.

Research Methods; non experimental research design, types of observational research with cross sectional time approaches. Sampling technique using purposive sampling with 36 respondents who had infants aged 0-12 months. Analysis using chi square test with a 5% error level.

Research: Giving Complementary feeding < 6 months with basic education 20 respondents (55.6%), intermediate 4 respondents (11.1%), higher education one respondent (2.8%). The results showed there significant association between maternal education to the age of Complementary feeding administration is indicated by the numbers p_{value} (0,008) < α (0,05). And Contingency Coefficient is being designated by number 0,461.

Conclusion: There was a significant association between maternal education to the age provision Complementary feeding (MP ASI) in the Village Banyurejo, Tempel, Sleman, Yogyakarta

Keywords: Education, Age granting Complementary feeding

¹ Student DIII of Midwifery Study Ahmad Yani Yogyakarta

² Lecturer I

³ Lecturer II